



ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KINERJA PEGAWAI DI PUSKESMAS TIGARUNGGU PADA TAHUN 2024

Jumadiyah Wardati¹, Ferawati Zendrato², Toberni S. Situmorang³, Meyana Marbun⁴
Marolop. P. Napitu⁵

¹⁻⁵Universitas Eafrina

Email: ferawatizendrato91@gmail.com

ABSTRAK

Suatu organisasi harus memiliki seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan membimbing pegawai dalam organisasi. Hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kinerja pegawai yaitu dimana apabila semakin tinggi motivasi kinerja seorang pegawai dalam bekerja maka kinerja yang dihasilkan juga akan semakin efektif dan kompeten dalam bidang kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis gaya kepemimpinan terhadap motivasi kinerja pegawai di puskesmas Tigarunggu pada tahun 2024. Dengan jumlah sample 30 orang. Alat pengumpulan data yang di gunakan adalah kuesioner dan analisis data dilakukan secara univariat menggunakan pengolahan data. Hasil analisis uji chi-square dapat diperoleh gaya kepemimpinan memiliki hubungan terhadap terhadap Motivasi kinerja pegawai Puskesmas Tigarunggu pada tahun 2024. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti, hubungan antara Gaya kepemimpinan terhadap Motivasi kinerja pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024, dilihat dari uji statistic yang digunakan dengan tes chi-square di peroleh nilai $p=0,00$ atau ($p<0,05$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 di tolak yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kinerja Pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024. Berdasarkan uji data yang telah dilakukan di peroleh melalui hasil nilai yang signifikan sebesar $p=0,03$ maka di simpulkan bahwa ada Hubungan yang signifikan antara Gaya kepemimpinan Terhadap Motivasi Kinerja Pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024.

Kata Kunci: Gaya kepemimpinan, motivasi kinerja pegawai

LATAR BELAKANG

Sugeng listyo 2017, menyatakan bahwa seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain yang di dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi memerlukan bantuan orang lain. Pemimpin ikut merasakan kebutuhan-kebutuhan itu dan dapat

membantu menstimulir para anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan (sugeng listyo, 2017). Sering kali kita menjumpai adanya pemimpin yang menggunakan kekuasaannya secara mutlak dengan memerintahkan para bawahannya tanpa memperhatikan keadaan yang ada pada bawahannya. Menurut Suwandi Kepemimpinan



merupakan salah satu faktor pengembangan suatu perusahaan karena tanpa gaya kepemimpinan yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Maka gaya kepemimpinan merupakan masalah pokok dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi kinerja karyawannya. Kepemimpinan di bidang kesehatan sangat dibutuhkan, terlebih saat ini perubahan menuju kualitas atau mutu sangat dibutuhkan manajemen pemimpin sehingga bisa mewujudkan tujuan dari pada organisasi. Pemimpin memegang peranan penting dalam mengelola bawahannya sehingga dibutuhkan Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi organisasi. Pentingnya gaya kepemimpinan untuk diteliti karena didalam organisasi gaya kepemimpinan diperlukan pemimpin untuk mempengaruhi perilaku karyawannya agar mencapai tujuan organisasi (dr. Rony prasetio,2019).

Puskesmas Tigarunggu merupakan puskesmas satu – satu nya yang berada di daerah Kec.Purba sehingga, banyak Masyarakat yang memilih Puskesmas Tigarunggu sebagai tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan banyaknya jumlah kunjungan pasien di Puskesmas, sehingga Puskesmas dituntut untuk memberikan mutu pelayanan yang maksimal maka dibutuhkan sosok pemimpin yang mampu mengendalikan dan mengatur jalannya Puskesmas terutama dalam memberikan Motivasi kerja kepada Pegawai. Dibandingkan dengan Puskesmas yang mendapatkan

sertifikat ISO 9001 pada tahun 2015, mutu pelayanan di Puskesmas Tigarunggu masih harus ditingkatkan lagi sehingga sangat di butuhkan sosok pemimpin yang mampu mewujudkan hal tersebut. Berdasarkan survei awal di Puskesmas tersebut diketahui masih rendahnya motivasi Tenaga Kesehatan terhadap peningkatan mutu pelayanan yang dinilai dari masih tingginya persentase keterlambatan masuk kerja. Rendahnya Motivasi tersebut berpengaruh terhadap cakupan pelayanan kesehatan yang masih belum mencapai target, Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa tenaga kesehatan diketahui permasalahan gaya kepemimpinan di Puskesmas tersebut diantaranya adalah kurangnya peran Kepala Puskesmas dalam memberikan Motivasi, dimana hubungan komunikasi antara tenaga kesehatan dan kepala puskesmas yang tidak berlangsung dengan penuh keakraban.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan bertujuan untuk mengetahui analisis gaya kepemimpinan terhadap motivasi kinerja pegawai di puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik “*sampling purposive*” dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus yaitu dengan cara memilih karyawan yang dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian,dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu pegawai tetap yang yang bekerja di Puskesmas Tigarunggu yaitu yang berjumlah 32 orang dimana 2 diantaranya sedang di



tempatkan pada RS penanganan covid, sehingga yang menjadi sample penelitian adalah 30 orang pegawai tetap di Puskesmas Tigarunggu Kec.Purba pada Tahun 2024.

HASIL

data hasil penelitian dan analisisnya, penelitian dinyatakan dalam bentuk analisis data dan uji hipotesis penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang di peroleh dari Puskesmas Tigarunggu kecamatan purba yang berlokasi di desa Tigarunggu yang merupakan satu-satunya Puskesmas di daerah kecamatan Purba, Puskesmas Tigarunggu ini sendiri sedang dalam tahap pembangunan sehingga mengharuskan proses pelayanan dilaksanakan di perumahan kosong yang menjadi tempat yang cukup layak untuk proses pelayanan pasien.

Puskesmas Tigarunggu memiliki 49 orang pegawai dimana 2 orang pegawai sedang tugas luar. Dr. Jon safri

saragih merupakan pemimpin atau yang sering disebut sebagai kepala Puskesmas dari Puskesmas Tigarunggu, dan dari 49 jumlah pegawai yang terdapat di Puskesmas Tigarunggu terdapat 32 pegawai tetap, peneliti menentukan 30 pegawai tetap untuk di jadikan objek penelitian dimana karena 2 diantara pegawai tetap tersebut sedang tugas luar maka peneliti tidak menjadikan 2 pegawai tersebut sebagai objek penelitian. Pegawai tetap tersebut akan diminta untuk mengisi kuesioner yang di berikan oleh peneliti, dimana dari jawaban kuesioner tersebut akan di tarik kesimpulan mengenai “Analisis gaya kepemimpinan terhadap Motivasi Kinerja pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024”

Tabel 1. Hasil Analisis Bivariat Yang Bertujuan Untuk Mengetahui Hubungan Antara Variabel Dependen dan Variabel Independen

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gaya Kepemimpinan * Motivasi Kinerja	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%



Gaya Kepemimpinan * Motivasi Kinerja Crosstabulation

			Motivasi Kinerja		Total
			Tidak Setuju	Setuju	
Gaya	Tidak	Count	0	3	3
Kepemimpinan	Baik	% within Gaya Kepemimpinan	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	10.0%	10.0%
	baik	Count	3	21	24
		% within Gaya Kepemimpinan	12.5%	87.5%	100.0%
		% of Total	10.0%	70.0%	80.0%
		kura ng baik	Count	0	3
	% within Gaya Kepemimpinan		0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	10.0%	10.0%	
Total		Count	3	27	30
		% within Gaya Kepemimpinan	10.0%	90.0%	100.0%
		% of Total	10.0%	90.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.833 ^a	2	.03
Likelihood Ratio	1.420	2	.492
Linear-by-Linear Association	.000	1	1.000
N of Valid Cases	30		

PEMBAHASAN

Dikutip dari Wikipedia pada Tahun 2024, Hubungan merupakan kesinambungan antara dua hal atau lebih yang terjadi berdasarkan suatu proses. Secara garis besar Hubungan dibagi menjadi hubungan bersifat Positif dan

hubungan bersifat Negatif, adapun hubungan dapat bersifat positif apabila

hubungan antara dua hal atau lebih tersebut saling diuntungkan atau dengan kata lain saling memberikan timbal balik yang serasi. Sedangkan hubungan dapat



dikatakan bersifat Negatif apabila, dalam hubungan dua hal atau lebih hanya satu pihak yang diuntungkan atau bahkan tidak ada yang diuntungkan sama sekali.

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang memperjelas apakah Ada hubungan antara Gaya kepemimpinan terhadap Motivasi Kinerja Pegawai, hal ini dilakukan untuk melihat lebih jelas mengenai gaya kepemimpinan yang di gunakan oleh seorang pemimpin terhadap pegawai nya dalam meningkatkan motivasi kinerja pegawai bidang pekerjaannya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di sebarakan atau di bagikan kepada Responden , dengan skala penilaian jika menyatakan Setuju=1 dan Tidak Setuju=0, dan telah di ketahui mengenai hubungan Gaya kepemimpinan dan Motivasi kinerja berdasarkan Kuesioner yang di bagi memiliki rata-rata sebesar 11,8667 di bulatkan menjadi 11,87. Berdasarkan hasil dari jawaban yang di berikan oleh responden tergolong Tinggi menyatakan adanya Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kinerja Pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024

Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan oleh peneliti, hubungan antara Gaya kepemimpinan terhadap Motivasi kinerja pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024, dilihat dari uji statistic yang digunakan dengan tes chi-square di peroleh nilai $p=0,03$ atau ($p<0,05$) yang berarti H_1 diterima dan H_0 di tolak yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kinerja Pegawai di Puskesma Tigarunggu pada Tahun 2024.

Berdasarkan uji data yang telah dilakukan di peroleh melalui hasil nilai yang signifikan sebesar $p=0,03$ maka di simpulkan bahwa ada Hubungan yang signifikan antara Gaya kepemimpinan Terhadap Motivasi Kinerja Pegawai di Puskesmas Tigarunggu pada Tahun 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat di rumuskan sebagai berikut : 1) Gaya Kepemimpinan di Puskesmas Tigarunggu berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa gaya kepemimpinan di lingkungan kerja pegawai mayoritas menyatakan setuju untuk gaya kepemimpinan yang membantu dalam seriap kinerja pegawai. 2) Motivasi Kinerja pegawai berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penulis mengungkap bahwa Motivasi timbul dari sikap penghargaan yang diberikan oleh seorang pemimpin dalam lingkup kerja kepada pegawai nya ,sehingga mendorong atau memacu pegawai dalam meningkatkan Motivasi kinerja pegawai.

Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya kepemimpinan terhadap Motivasi kinerja pegawai, dimana gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh pemimpin di Puskesmas tigarunggu akan menggambarkan bagaimana Motivasi Kinerja pegawai di Puskesmas Tigarunggu. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan maka dapat di rumuskan saran Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dimana gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kinerja pegawai, maka di perlukan adanya pelatihan yang konsisten atau



berkesinambungan untuk pemimpin puskesmas hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan juga kemampuan bertindak seorang pemimpin untuk dapat mengorganisasikan puskesmas dengan lebih baik dan Berdasarkan penelitian yang di lakukan, maka kepala puskesmas di harapkan dapat lebih meningkatkan kinerja serta lebih meningkatkan sikap peduli terhadap pegawai, agar pengorganisasian, dalam setiap pekerjaan yang di lakukan dapat lebih baik dalam pelaksanaannya

DAFTAR PUSTAKA

- Ackah, David. 2014. *"The Impact of Motivation on Employee Performance in the Manufacturing Industry in Ghana."* Global Journal of Management Studies and Researches
- Ahmad, Farid, Tasawar Abbas, Shahid Latif, dan Abdul Rasheed. 2014. *"Impact of Transformational Leadership on Employee Motivation in Telecommunication Sector."* Journal of management policies and practices
- Baron, R.M. and Kenny, P.A. 1986. *"The Moderator Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Strategic."* Journal of Personality and Social Psychology, Volume.
- Budiwibowo, Satrijo. 2015. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Karyawan) di Kota Madiun"*. Premiere Educandum. Vol. 4 No. 2. Desember 2014.
- Evitasari.2024. *"Pengertian, Jenis-Jenis, Tujuan Gaya Kepemimpinan."* Blok guru akuntansi gaya kepemimpinan
- Gerry V. A Terok, Franckie, Cheresiye. 2015. *"Hubungan kepemimpinan dan motivasi kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Tuminting kota Manado pada Tahun 2015."* Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Hardian, Ferry. 2015. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada Karyawan Tetap Service Center Panasonic Surabaya."* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 1 No. 1 Januari 2015.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning, dan Tri Bangkit Sutrisno. 2016. *"Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo."* UNEJ e- Proceeding.
- Muchlisin Riadi.2019. *"Teori, Indikator dan Jenis Gaya Kepemimpinan"*. Kajian Pustaka.
- John Adair, BBS.BINUS. 2018. *"Kualitas yang harus dimiliki seorang Pemimpin."* Manajemen bbs.binus